

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan tugas langsung di perusahaan atau industri lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Selain itu dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas diri untuk dunia kerja serta dapat berfikir lebih kritis agar dapat memecahkan suatu masalah dalam bangku perkuliahan maupun didunia kerja. Pemilihan tempat Praktek Kerja Lapang di PT. Benih Citra Asia ini dikarenakan perusahaan tersebut memiliki produk yang diproduksi dari komoditi pangan yang berkaitan dengan materi perkuliahan.

Salah satu tanaman yang termasuk dalam tanaman pangan adalah tanaman padi (*Oryza sativa*). Tanaman padi merupakan tanaman pokok atau tanaman utama masyarakat Indonesia karena sebagian besar penduduk menjadikan beras sebagai bahan pokok utama untuk dikonsumsi.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (2020) menyebutkan bahwa hasil produksi padi meningkat kembali pada tahun 2020 yang diperkirakan sebesar 55,16 juta ton Gabah Kering Giling (GKG) dimana mengalami kenaikan sebanyak 1,02 persen atau sebesar 556,51 ribu ton dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 54,60 juta ton Gabah Kering Giling (GKG).

Produksi padi yang dihasilkan pada tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya akan tetapi kenyataan di lapangan masih terdapat permasalahan yang sering dikeluhkan oleh petani yaitu dalam kaitannya pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). Organisme Pengganggu Tanaman yang dimaksudkan yaitu terkait hama, penyakit dan gulma pada tanaman. Dalam hal ini difokuskan pada hama yang menyerang. Salah satu hama yang pasti mengganggu adalah keong mas.

Upaya yang saat ini dilakukan oleh petani untuk mengendalikan hama keong mas adalah dengan mengaplikasikan pestisida kimia. Pestisida yang digunakan untuk mengendalikan hama keong mas yaitu moluskisida. Moluskisida merupakan salah satu jenis pestisida racun kontak dan lambung yang dibuat secara khusus untuk mengendalikan hama keong mas. Pengendalian hama menggunakan moluskisida sering dilakukan oleh petani karena dinilai sebagai pengendalian yang efektif dan praktis.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

Tujuan PKL secara umum adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian mahasiswa khususnya mengenai budidaya tanaman jagung dan padi. Selain itu dengan dilakukannya PKL ini, mahasiswa mampu berfikir kritis terhadap kondisi yang mereka dapat antara teori di bangku perkuliahan dan penerapan di lapang. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilannya.

1.2.2 Tujuan Khusus Prektek Kerja Lapang

Adapun tujuan khusus dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan keterampilan mengenai budidaya padi hibrida.
2. Untuk meningkatkan keterampilan dalam teknik pengendalian hama keong mas pada budidaya padi hibrida.
3. Untuk meningkatkan keterampilan dalam managemen usaha tani dalam kegiatan budidaya padi hibrida

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Manfaat kegiatan praktik kerja lapang ini adalah :

1. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pengembangan teknik produksi benih jagung maupun padi.

2. Mahasiswa terlatih berfikir kritis terhadap permasalahan-permasalahan di lapang sehingga mampu memberikan solusi dan pemikiran yang logis terhadap kegiatan yang dilakukan.
3. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri.

1.3 Lokasi dan waktu

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia yang beralamat di Jl. Akhmaludin No. 26, Dusun Penanggungan, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68175. Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan selama 4 bulan dimulai dari tanggal 02 Agustus 2021 sampai dengan 02 Desember 2021.

1.4 Metode pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang. Kegiatan praktek kerja lapang ini menggunakan beberapa metode yaitu :

A. Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapang untuk mengamati dan melihat kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan serta pengenalan lokasi di PT. Benih Citra Asia dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

B. Praktek lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan secara mandiri kegiatan-kegiatan yang ada di lapang mulai dari kegiatan teknik budidaya hingga pemanenan dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

C. Wawancara

Kegiatan ini dilakukan dengan cara berdiskusi dan membahas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengenalan dan membangun komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan seperti agen (petani) dan

pembimbing lapang. Wawancara meliputi : pengolahan lahan dan pemeliharaan pada tanaman jagung serta roguing, aplikasi GA3, persilangan dan pemanenan pada tanaman padi.

D. Dokumentasi

Kegiatan ini memotret gambar secara langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan di lapang. Pada saat dokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah diperbolehkan untuk mengambil gambar, karena ada beberapa hal yang merupakan rahasia perusahaan. Setiap kegiatan yang diikuti dari awal hingga akhir, haruslah didokumentasikan tentunya dengan seijin pembimbing lapang. Dokumentasi memudahkan dalam memahami setiap kegiatan yang dilakukan.

E. Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder dan mengumpulkan data dari literatur pendukung melalui perpustakaan dan informasi lainnya seperti jurnal, artikel ilmiah dan media lainnya.